

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) terjadi lah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba dkk, 2012).

Anemia adalah kondisi ibu dengan keadaan hemoglobin dibawah 11 gr/dL pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5 gr/dL yang terjadi karena hemodilusi atau pengenceran darah (Prawirahardjo, 2013).

Menurut WHO, ibu hamil diseluruh dunia 41,8% mengalami anemia. Sel darah merah didalam tubuh dalam dengan jumlah yang sedikit disebut anemia. Diindonesia, berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013, anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%. Pemerintah sudah menjalankan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan pemberian 90 tablet Fe selama periode kehamilan untuk menurunkan anemia, tetapi kejadian anemia masih tergolong tinggi (Kemenkes, 2013).

Kehamilan trimester III merupakan trimester akhir kehamilan pada periode ini pertumbuhan janin dalam rentang waktu 29-40 minggu dimana periode ini adalah waktu untuk mempersiapkan persalinan (Wiknjosastro,2009).

Anemia fisiologi dalam kehamilan pada kehamilan relatif terjadi anemia karena ibu hamil mengalami hemodilusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18% sampai 30% dan hemoglobin sekitar 19% (Manuaba, 2010).

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah ( eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan

peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) hemodelusi (Prawirohardjo,2013).

Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, premature, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, dapat mengganggu his, kala pertama berlangsung lama, memudahkan infeksi puerperium dan berkurangnya produksi ASI. Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat dan perdarahan akut. (Astriana, 2017).

Salah satu mengatasi anemia dalam kehamilan ibu hamil perlu mengkonsumsi bahan pangan bersumber zat besi diantaranya hati, susu, yoghurt, kacang-kacangan dan sayuran hijau. Bayam merupakan bahan makanan sayuran yang paling tinggi mengandung zat besi yaitu 3,9 mg/100 gram daripada bahan jenis sayuran yang lainnya, seperti sawi 2,9 mg, daun katuk 2,7 mg, kangkung 2,5 mg, daun singkong 2,0 mg mengkonsumsi daun bayam secara rutin baik itu disayur maupun dijadikan jus mampu mencegah anemia karna mempunyai zat besinyang tinggi (Kundryanti, 2018).

Pemberian jus bayam hijau dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hami. Kandungan didalam jus bayam hijau mengandung Energi 36 kkal, Protein 3,5g, Lemak 0,5g, Karbohidrat 6,5g, Kalsium 267mg, Fosfor 67mg, Zat besi 3,9mg, Vitamin A 6,090mg, Vitamin B1 0,08mg, Vitamin C 80mg, Air 86,9mg. Bayam hijau memiliki kandungan zat besi yang tinggi yang memiliki manfaat untuk mencegah anemia. (Dhini Anggraini dkk, 2020)

Menurut midelton (2007) Sayuran hijau seperti bayam merupakan sumber zat besi nonheme. Bayam yang dimasak mengandung zat besi sebanyak 8,3 mg/100 gram. Zat besi yang terdapat dalam bayam tersebut berguna untuk pembentukan hemoglobin dalam darah. Bayam memiliki manfaat baik bagi tubuh karena merupakan kalsium, vitamin A, vitamin E dan vitamin C, serat dan juga betakaroten, selain itu, bayam memiliki kandung zat besi tinggi untuk mencegah anemia (Kundryanti, 2018).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengkonsumsi dan mengolah bayam yang baik dan benar tidak boleh lebih dari 10 menit.

Selebihnya perhatikan cara mencuci dan menyimpan bayam, pastikan juga peralatan dapur terbebas dari kuman dan bakteri. Hindari memanaskan kembali, karena proses tersebut bisa mengurangi kandungan zat gizi dari bayam. Bayam bisa diolah menjadi hidangan yang mudah dibuat seperti sayur bening, jus dan tumisan karena dalam 1 gr bayam dapat kandungan zat besi sebesar 21 mg/gr (Zuiatna dkk, 2021).

Anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu meliputi kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2018 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Berdasarkan ketertarikan penulis yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh tablet Fe dan bayam ini dalam meningkatkan kadar hemoglobin khususnya ibu hamil trimester III maka penulis akan membahasnya dalam Proposal Tugas Akhir yang berjudul *“Penatalaksanaan Anemia Ringan Pada Ibu Hamil Trimester III Menggunakan Tablet Fe dan Bayam di PMB Triana Firlyanti SY, Amd.Keb Tahun 2022”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan mengatasi anemia pada ibu hamil. Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, premature, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, dapat mengganggu his, kala pertma berlangsung lama dapatkah dengan pemberian tablet Fe dan sayuran bayam untuk peningkatan peningkatan kadar Hemoglobin di PMB Triana Firlyanti SY, Amd. Keb tahun 2022 di Kabupaten Lampung Selatan?

## C. Tujuan Pemberian Asuhan

### 1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan dengan teknik peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil Trimester III menggunakan Pemberian tablet Fe dan Jus Bayam yang rutin untuk ibu hamil trimester III dengan Anemia Ringan di PMB Triana Firlyanti SY, Amd.Keb di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 dengan melakukan pengkajian. Menentukan diagnosa, penatalaksanaan dan pendokumentasian menggunakan SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada Ny. S G2P1A0 hamil 37 minggu 1 hari yang mengalami masalah Anemia Ringan di PMB Triana Firlyanti SY, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2022.
- b. Menginterpretasikan data meliputi diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan pada Ny. S G2P1A0 hamil 37 minggu 1 hari yang mengalami masalah Anemia Ringan di PMB Triana Firlyanti SY, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2022.
- c. Melakukan identifikasi diagnose dan masalah potensial pada Ny. S G2P1A0 hamil 37 minggu 1 hari yang mengalami masalah dengan Anemia Ringan di PMB Triana Firlyanti SY, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2022..
- d. Melakukan identifikasi tindakan segera atau kolaborasi Asuhan Kebidanan pada Ny. S G2P1A0 hamil 37 minggu 1 hari yang mengalami masalah dengan Anemia Ringan di PMB Triana Firlyanti SY, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2022.
- e. Melakukan rencana menyeluruh asuhan kebidanan pada Ny. S G2P1A0 hamil 37 minggu 1 hari yang mengalami masalah Anemia Ringan di PMB Triana Firlyanti SY, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2022.
- f. Melakukan Pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ny. S G2P1A0 hamil 37 minggu 1 hari yang masalah Anemia Ringan di PMB Triana Firlyanti SY Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2022.
- g. Melakukan evaluasi Asuan Kebidanan pada Ny. S dengan Anemia

Ringan di PMB Triana Firlyanti SY Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2022

- h. Mendokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat di institusi dengan praktik langsung di lapangan, dan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Bagi Lahan Praktik**

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan.

###### **b. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam pemberian Asuhan Kebidanan.

###### **c. Bagi Penulis Lain**

dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan Asuhan Kebidanan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran Asuhan Kebidanan ditujukan kepada ibu hamil trimester III di PMB Triana Firlyanti SY Amd.Keb dengan pemberian tablet Fe dan sayuran bayam untuk meningkatkan Hemoglobin menggunakan metode varney dan didokumentasi dalam bentuk SOAP. Studi kasus dilakukan di PMB Triana Firlyanti di desa Karang Sari Lampung Selatan.